

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berwirausaha merupakan salah satu kegiatan yang dapat memperbaiki taraf hidup seseorang dan meningkatkan perekonomian suatu negara. Dengan meningkatkan jumlah wirausaha yang ada maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak sehingga mampu menyerap para pencari kerja. Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting, dengan berwirausaha mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Berwirausaha melibatkan pengembangan dan penerapan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi tantangan dan mengidentifikasi peluang penciptaan bisnis (Zimmerer dalam Suryana, 2013). Sujana dan Anggita (2016) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses mengidentifikasi dan menumbuhkan potensi diri, memanfaatkan peluang, dan menyusun perusahaan untuk mewujudkan aspirasi. Menurut Indrayani (2020), kewirausahaan adalah proses yang menggunakan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi tantangan dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan operasi bisnis. Dalam kewirausahaan, modal merupakan aspek penting yang memengaruhi kelayakan konsep bisnis (Meitriana, dkk. 2018).

Menurut Sumarsono (2013) Berwirausaha adalah pendekatan manajemen yang berfokus pada mengidentifikasi berbagai kemungkinan tanpa memperhatikan sumber daya yang tersedia saat ini. Kewirausahaan sering kali disamakan dengan pekerjaan lepas atau kepemilikan bisnis.

Tujuan dari aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam berwirausaha yaitu keberhasilan usaha, pernyataan ini juga didukung oleh Syafei dan Jalaludin (2021), dimana keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Keberhasilan bisnis pada dasarnya berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Suatu perusahaan dianggap berhasil jika menghasilkan laba, karena tujuan utama kegiatan komersial adalah memaksimalkan laba. Meskipun demikian, menjalankan perusahaan akan selalu menghadapi banyak tantangan. Keberhasilan atau kegagalan seorang wirausahawan ditentukan oleh karakter dan kepribadiannya (Noor, 2013). Mengingat tujuan operasi bisnis yang diantisipasi, aspirasi utamanya adalah untuk mencapai keberhasilan; meskipun demikian, banyak usaha kewirausahaan mengalami kegagalan atau kebangkrutan dalam kenyataan. Suryana (2013) berpendapat bahwa keberhasilan kewirausahaan dicapai dengan pemikiran inventif dan kreatif, yang menghasilkan penciptaan konsep baru atau penataan ulang ide-ide yang ada. Pernyataan ini selanjutnya dikuatkan oleh Italiyani dan Meitriana (2019). Keberhasilan suatu perusahaan tidak bergantung pada ukurannya, tetapi pada kapasitas pemilik untuk mengelola dan memanfaatkan kemungkinan secara efektif.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha ialah adanya kreativitas dan inovasi. Kreativitas merupakan kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan peluang (Suryana, 2013). Dengan demikian, kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengidentifikasi perspektif inovatif terhadap kemungkinan atau tantangan yang

dihadapi (Zimmerer dalam Alma, 2017). Kreativitas menumbuhkan motivasi individu untuk mencapai tujuan di semua domain, termasuk kewirausahaan. Untuk memanfaatkan kreativitas guna menghasilkan berbagai konsep bisnis yang selaras dengan kemungkinan yang ada. Peningkatan kreativitas akan merangsang minat yang lebih tinggi terhadap kewirausahaan (Mahanani & Sari, 2018).

Inovasi mengacu pada kapasitas untuk menerapkan solusi inventif terhadap tantangan dan kemungkinan terkini untuk meningkatkan kemakmuran (Suryana, 2013). Oleh karena itu, inovasi adalah kapasitas untuk mengubah peluang menjadi ide yang dapat dipasarkan. Inovasi akan semakin diantisipasi sebagai prasyarat untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis. Inovasi memungkinkan individu untuk menghadapi banyak tantangan dan persaingan yang ketat dalam dunia bisnis; peningkatan inovasi akan menghasilkan prospek kesuksesan komersial.

Mahasiswa sebagai generasi Z memiliki kemampuan serta keahlian lebih melalui ide kreatif dan inovatif yang dapat berkontribusi serta berperan dalam membangun perekonomian negara dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Kewirausahaan memiliki peran penting. Melalui kewirausahaan, mahasiswa dapat menemukan terobosan dan konsep baru dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada. Tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan, khususnya mahasiswa yang memulai perusahaan, dibentuk oleh berbagai elemen termasuk rasa takut gagal, pendanaan yang tidak mencukupi, daya cipta, dan niat. Di antara mahasiswa, antusiasme dalam menekuni kewirausahaan sangat rendah, yang menyebabkan mereka menganggap perguruan tinggi hanya sebagai jalur menuju pekerjaan sebagai karyawan atau staf. Mahasiswa mencapai terobosan baru

melalui konsep kreatif dan orisinal untuk mengembangkan produk dan menyediakan layanan di berbagai sektor komersial demi keuntungan. Mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari kewirausahaan dengan belajar memanfaatkan kemungkinan, sehingga memperoleh otonomi untuk membentuk nasib mereka sendiri dan memperoleh keterampilan untuk mengelola dengan baik. Akibatnya, seorang wirausahawan atau mahasiswa yang memiliki orisinalitas dan kecerdikan, bersama dengan jiwa kewirausahaan, dapat mencapai kesuksesan bisnis (Andriani, 2022).

Observasi awal dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang terdaftar dalam program studi ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki perusahaan sendiri. Responden mengisi kuesioner, dan menghasilkan data dari survei yang menunjukkan bahwa 33 mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki perusahaan sendiri. Rata-rata usaha usaha yang dimiliki mahasiswa adalah usaha yang berbasis online dengan menggunakan media sosial seperti *WhatsApp Business*, *Shopee*, dan *Instagram*. Berdasarkan observasi awal mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang mempunyai usaha sendiri rata-rata usaha yang sudah dijalankan sudah berdiri 8 tahun, 6 tahun, 5 tahun, 4 tahun, dan 3 tahun, usaha yang dijalankan mahasiswa tersebut berupa *potato fun fries* Singaraja, *snack* sarjana, dimsum mentai, buket bunga pita satin, *niki\_soybean*, dan *oceanart* Singaraja.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasanya terdapat permasalahan yaitu rendahnya keberhasilan usaha yang telah dilaksanakan mahasiswa tersebut. Rendahnya keberhasilan usaha disebabkan oleh tingkat inovasi dan kreativitas dalam suatu usaha sehingga keberhasilan

usaha menurun. Penurunan keberhasilan usaha disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam bisnis yang dimiliki, penurunan pendapatan, pelanggan, daya saing produk dipasar. Keberhasilan usaha juga disebabkan oleh keterbatasan dalam membangun usaha, kurangnya pengetahuan dalam hal manajemen keuangan, dan keterbatasan modal yang di miliki. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi tersebut, diketahui bahwa 63,6% mengalami permasalahan dalam hal kurangnya pengalaman dalam usaha yang dimiliki, dan mengalami keterbatasan modal dalam mengelola usaha, dengan demikian hanya terdapat 36,4% yang mempunyai pengalaman dibidang usaha dan memiliki modal yang cukup dalam membangun suatu usaha. Hasil kuesioner keberhasilan usaha dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1

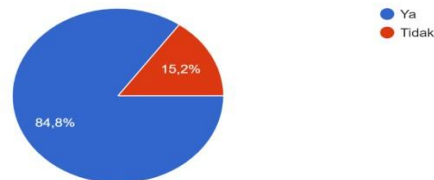
Hasil Observasi Keberhasilan usaha.

Jajak pendapat awal menunjukkan masalah seputar inovasi produk bisnis. Inovasi produk yang tidak memadai dalam bisnis mungkin berasal dari tantangan dalam melakukan inovasi produk dan kurangnya keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan konsep inovatif. Pengamatan awal mengungkapkan bahwa 87,9% responden mengalami kendala dalam melakukan inovasi produk bisnis mereka, yang menunjukkan bahwa hanya 12,1% yang berhasil mencapai inovasi. Menginovasikan usaha seperti mengembangkan produk baru, meningkatkan



kualitas produk, menciptakan produk yang unik, menciptakan produk yang baru atau meningkatkan produk yang sudah ada. Hasil kuesioner inovasi dapat dilihat pada gambar 1.2

8. Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-ide untuk menghasilkan inovasi usaha sesuai dengan tuntutan zaman?  
33 jawaban

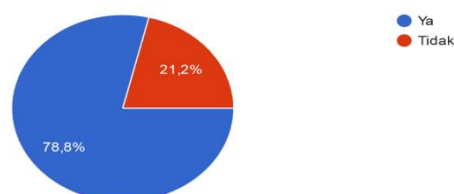


Gambar 1.2

### Hasil Observasi Inovasi

Studi yang dilakukan menunjukkan masalah-masalah terkait kreativitas kewirausahaan. Kekurangan kreativitas dalam produk bisnis disebabkan oleh tantangan dalam menghasilkan ide-ide untuk pengembangan bisnis, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan konsep-konsep inovatif. Pengamatan awal mengungkapkan bahwa 84,8% mahasiswa melaporkan kesulitan dalam merumuskan ide-ide bisnis, sementara hanya 15,2% yang berhasil menghasilkan konsep bisnis mereka sendiri. Hasil kuesioner inovasi diilustrasikan dalam Gambar 1.3.

12. Apakah anda pernah mengalami kesulitan menciptakan ide yang kreatif dan kesulitan membuat keunikan pada usaha yang anda jalankan?  
33 jawaban



Gambar 1.3

### Hasil Observasi Kreativitas Berwirausaha

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian ulang dan menjalankan penelitian lebih mendalam terkait topik mengenai keberhasilan usaha seperti penelitian-penelitian yang sudah ada hanya saja dengan variabel-variabel yang berbeda untuk membedakan penelitian yang lalu dengan penelitian sekarang untuk memperoleh hasil yang beragam terkait keberhasilan usaha, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat inovasi yang ada pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi kurang dalam hal kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan ide-ide perusahaan yang unik. Pengamatan awal menunjukkan bahwa 87,9% melaporkan menghadapi rintangan dalam inovasi produk, yang menandakan bahwa hanya 12,1% yang berhasil melakukan inovasi dalam bisnis mereka. Meningkatkan perusahaan milik mahasiswa melalui inovasi barang-barang baru, peningkatan kualitas produk, penciptaan penawaran yang khas, dan penyempurnaan produk yang sudah ada.
2. Kreativitas berwirausaha yang ada pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi kurang kreatif, dimana mahasiswa mengalami kesulitan menciptakan ide dalam membangun suatu usaha dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan ide yang kreatif. Hal ini dibuktikan

dari hasil observasi awal tersebut, diketahui bahwa 84,8% menyatakan mengalami kesulitan menciptakan ide usaha yang dimiliki mahasiswa tersebut, dan hanya terdapat 15,2% yang mampu menciptakan ide usaha yang dimiliki.

3. Tingkat keberhasilan usaha yang ada pada mahasiswa prodi pendidikan mengalami penurunan karena keterbatasan dalam pengalaman membangun suatu usaha, umumnya terbatas dalam pengalaman mengelola usaha dan kurangnya pengetahuan dalam hal manajemen keuangan dan keterbatasan modal dalam mengelola usaha yang dimiliki. Terbukti pada survey yang dilakukan terdapat 63,6% mengalami permasalahan dalam hal kurangnya pengalaman dibidang berwirausaha, dengan demikian hanya terdapat 36,4% yang mempunyai pengalaman dibidang usaha.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, maka peneliti hanya membatasi masalah inovasi dan kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha untuk mengakses situs pada mahasiswa pendidikan dengan mengambil faktor yang peneliti anggap penting. Faktor tersebut adalah mengenai inovasi dan kreativitas berwirausaha.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.



1. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi?
3. Apakah inovasi dan kreativitas berpengaruh secara sama-sama terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.
2. Pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.
3. Pengaruh inovasi dan kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menembah wawasan yang lebih luas dan mengembangkan ilmu ekonominya, khususnya pengaruh inovasi dan kreativitas berwirausaha terhadap keberhasilan usaha yang dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis.